JAS: Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyyah
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019
e-ISSN: 2714-7398

PRAKTIK KEHIDUPAN EKONOMI PEKERJA WANITA PADA PABRIK ROKOK GUDANG GARAM MERAH *(APACHE)* DALAM TEORI GENDER

Wahibatul Maghfuroh
Universitas Panca Marga Probolinggo
e-mail: wahibatulmaghfuroh@upm.ac.id

Abstrak

Perempuan bekerja karena beban keluarga yang berat, dan tuntutan ekonomi yang lebih rendah menyebabkan pekerja perempuan bekerja di perusahaan Gudang Garam Merah yang dikenal sebagai "Rokok Apache" di Paiton Probolinggo sehingga dapat meringankan beban pada suami dan beban pada keluarga mereka. . Dengan upah atau penghasilan yang mereka terima, hal itu dapat meringankan beban keluarga mereka dan dapat menciptakan keluarga yang sejahtera. Dan ini bisa dilihat pada pekerja wanita yang bekerja di perusahaan Rokok Gudang Garam Merah. Rumusan masalah adalah bagaimana realitas yang terjadi pada wanita yang bekerja di Red Salt Warehouse (Apache) di Paiton Probolinggo dan bagaimana praktik kehidupan ekonomi pekerja wanita di pabrik rokok gudang garam merah di Paiton Probolinggo dan dianalisis dengan teori gender . Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan analisis deskriptif. Analisis penulis terhadap perempuan yang bekerja di Gudang Garam. Di belakang tingginya tingkat konsumsi rokok di Indonesia, ada industri bernilai puluhan juta dengan ratusan ribu orang yang menggantungkan hidupnya pada industri ini. Jenis-jenis pekerjaan yang diserap oleh industri tembakau sebagian besar adalah perempuan dan ini merupakan kebiasaan yang terjadi di daerah Paiton. untuk menyeimbangkan peran dalam keluarga suami harus memiliki pekerjaan tetap yang menghasilkan uang untuk bekerja satu sama lain, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari satu sama lain sehingga tidak ada ketidakseimbangan antara suami dan istri dalam bekerja di rumah tangga.

***Kata kunci**: Pekerja Wanita, Pabrik, Ekonomi, Gender*

Abstract

Women work because of the heavy family burden, and the lower economic demands cause a female worker to work at the Gudang Garam Merah company known as the

"Apache Cigarette" in Paiton Probolinggo so that it can ease the burden on the husband and the burden on their family. . With the wages or income they have received, it can ease their family's burden and can create a prosperous family. And this can be seen in women workers who work at the Red Salt Warehouse Cigarette company. The formulation of the problem is how the reality that occurs in women who work in the Red Salt Warehouse (Apache) in Paiton Probolinggo and how the economic life practices of women workers in the red salt cellar cigarette factory in Paiton Probolinggo and analyzed with Gender theory. Data analysis method used is qualitative data analysis with descriptive analytic. author's analysis of women working at Gudang Garam cigarettes Behind the high level of cigarette consumption in Indonesia, there is an industry worth tens of millions with hundreds of thousands of people who depend their lives on this industry. The types of labor that are absorbed by the tobacco industry are mostly female and this is a custom that occurs in the Paiton area. to balance the role in the husband's family must have a permanent job that generates money to work with one another, to meet each other's daily needs so that there is no imbalance between the husband and wife in working in the household.

Keywords: *Female Workers, Factories, Economy, Gender*

A. Pendahuluan

Kondisi perekonomian di Indonesia ini semakin banyak pengangguran sehingga semakin bertambah/meningkat di Indonesia. Berdasarkan kenyataan tingkat pendapatan suatu keluarga (rumah tangga) yang masih relatif sangat rendah sehingga para wanita membantu ikut mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga peranan wanita selain mereka berperan sebagai ibu rumah tangga mereka juga sebagai tenaga kerja di pabrik rokok Gudang Garam Merah (Apache), Disamping berperan sebagai ibu rumah tangga, mereka juga ikut pula menanggung kebutuhan untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga.

faktor penyebab meningkatnya angkatan wanita bekerja adalah faktor ekonomi atau kemiskinan yang mendorong wanita bekerja untuk memperoleh uang atau pendapatan. Suatu rumah tangga semakin dihimpit yang namanya kemiskinan semakin berat tekanan yang memaksa sehingga mereka untuk mencari kerja produktif walaupun dengan pendapatan yang minim atau rendah.

Wanita berperan sebagai salah satu anggota didalam suatu keluarga, seperti juga anggota keluarga yang lain mempunyai peran dan tugas untuk mendukung dalam berkeluarga. Pada era saat ini sebagian besar wanita ikut berperan di dalam membangun ekonomi keluarga. Wanita membantu suami

untuk mendapatkan penghasilan demi menopang kehidupan ekonomi keluarga. Tidak hanya mengurus rumah tangga saja, wanita juga pandai dalam bekerja di luar rumah. Bahkan saat ini banyak wanita lebih memilih berkarir dan mengesampingkan urusan rumah tangga. Di zaman serba modern dan pembangunan saat ini, terjadi perubahan di seluruh bidang, di antaranya pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya. Meskipun demikian perubahan tersebut belum mampu membawa perubahan bagi wanita dalam dunia kerja. Sering kali perempuan masih dianggap sebagai individu yang bertanggung jawab akan kondisi rumah tangga dengan pekerjaan domestik tanpa harus terlibat dalam pekerjaan publik. Wanita sering diposisikan pada peran domestik dalam rumah tangga. Wanita dengan keahlian rendah akan ditempatkan pada bagian pekerjaan yang rendah dan terkadang diperlakukan semena-mena.

Pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri sangat banyak di Indonesia Pabrik rokok Gudang Garam Merah (Apache) merupakan salah satu pabrik yang menjadikan perempuan sebagai dominasi pada pekerjanya. Perempuan ditempatkan sebagai buruh di bagian produksi yang tidak banyak membutuhkan keterampilan khusus. Mereka hanya dibekali pelatihan dasar yang diperoleh dari pabrik. Pekerja pabrik rokok pada bagian produksi dibagi menjadi 2 yaitu bagian penggilingan dan pengepakan.

Wanita bekerja karena Faktor adanya beban tanggungan keluarga yang banyak, dan tuntutan ekonomi yang semakin rendah menyebabkan seorang pekerja wanita bekerja pada perusahaan Gudang Garam Merah yang terkenal dengan sebutan “Rokok Apache” di paiton Probolinggo yang sehingga bisa meringankan beban tanggumg jawab suami dan meringankan beban tanggungan keluarga mereka. Dengan upah atau pendapatan yang sudah mereka terima, hal itu bisa meringankan beban keluarga mereka dan bisa menciptakan keluarga yang harmonis. Dan ini dilihat pada pekerja wanita yang bekerja pada perusahaan Rokok Gudang Garam Merah “Apache” Paiton Probolinggo.

Pertama, jurnal tentang “Konsep, Teori dan analisis Gender. Yang berisi tentang materi gender dan perbedaan gender dengan jenis kelamin, sedangkan peneliti membahas tentang pekerjaan wanita bekerja pada perusahaan Gudang GaramMerah “Apache” dalam teori Gender.

Kedua, jurnal tentang “Isu kesetaraan laki-laki dan perempuan ((Bias Gender)”, karya Nan Rahminawati, yang berisi tentang kesalahan pemaknaan terhadap perbedaan gender sebagai kodrat fisiologis dan biologis. Sedangkan peneliti membahas tentang pekerja wanita bekerja pada perusahaan Gudang Garam Merah “apache” dalam teori Gender.

Pada artikel ini penulis melakukan penelitian pada salah satu pabrik yang berada di Paiton Kabupaten probolinggo yaitu Pabrik Gudang Garam Merah "Apache". Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi dan wawancara pada beberapa pekerja pabrik untuk mendapatkan informasi mengenai kehidupan pekerja wanita di pabrik Rokok. Bagaimana realita yang terjadi pada wanita yang bekerja di Gudang garam Merah (Apache) di Paiton Probolinggo dan bagaimana praktik kehidupan ekonomi pekerja wanita pada pabrik rokok gudang garam merah di paiton probolinggo serta dianalisis dengan teori Gender.

Oleh Karena itu, Penulis akan meneliti tentang "PRAKTIK KEHIDUPAN EKONOMI PEKERJA WANITA PADA PABRIK ROKOK GUDANG GARAM MERAH *(APACHE)* DALAM TEORI GENDER".

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode analisa data yang digunakan yaitu analisisa data yang bersifat kualitatif dengan deskriptif. Analisisa yang digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian berhubungan dengan Wanita Pekerja Rokok Gudang Garam Merah paiton probolinggo. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Muhadjir,2000:69).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Praktik Wanita Pekerja Pabrik Rokok Gudang Garam Merah (Apache) Di Paiton Probolinggo

Dari hasil observasi pada lokasi penelitian dan wawancara langsung pada informan, peneliti mendapati bahwa wanita yang di pekerjakan di pabrik ini sebagian besar berasal dari sekitar daerah-daerah sekitar lokasi pabrik dan rata-rata pekerja wanita tersebut sudah bekerja 6 tahun. Pekerja wanita di pabrik ini sebagian besar adalah lulusan Sekolah Dasar yang minim keahlian dan pengalaman. Mereka sudah bekerja sejak masih usia dini dan bertahan bekerja hingga 6 tahun-an. Tidak adanya keahlian membuat pekerja wanita tidak

mempunyai pilihan. Bertahun-tahun dijalani oleh pekerja wanita pabrik rokok Gudang Garam Merah "Apache" demi mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mereka bekerja dari jam 05.30 sampai 11.00, bekerja menggiling dan mengepak, batang-batang rokok untuk memenuhi target produksi harus menghasilkan 350/perjam. Jika tidak bisa menghasilkannya maka diberikan kepada pekerja lain dengan cara dijual kepada temannya. kondisi pabrik Gudang Garam "Apache" mengalami peningkatan produksi, hal tersebut membuat para pekerja lebih meningkat karena gajinya lumayan besar yaitu jika bekerja secara normal 350.000 Rupiah perminggu dan jika lembur kerja dari jam 05.00-17.00 mendapatkan Gaji sekitar 800.000-900.000 perminggu.

Wanita-wanita tangguh yang bekerja keras tak kenal lelah demi membantu perekonomian keluarganya. Menggantungkan hidup dari banyaknya batang rokok yang akan diproduksi. Pekerja wanita dipabrik Gudang Garam Merah mengungkapkan bahwa gaji yang diperoleh dari bekerja di pabrik mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti yang diungkapkan , beberapa pekerja wanita berikut ini, yaitu Ummi Kulsum yang bekerja di bagian produksi penggilingan berikut ini.

"Saya bekerja rokok Gudang Garam Merah karena Faktor ekonomi , dengan bekerja di pabrik Rokok selama 6,5 tahun, alhamdulillah, saya bisa bangun rumah, memenuhi kebutuhan sehari-hari." (wawancara tanggal 25 Agustus 2019).

Dari keterangan Ibu Ummi kulsum tersebut dapat disimpulkan bahwa informan tersebut mengalami pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena gaji yang diterima Lumayan banyak. Hal yang relevan diungkapkan oleh Ibu Nur Hasanah berikut ini:

"Sejak saya bekerja di Rokok Gudang Garam Merah selama 6 tahun, saya bersyukur bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa renovasi rumah." (wawancara tanggal 29 Agustus 2019)

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa informan mendapatkan gaji yang banyak dari bekerja di pabrik Gudang Garam Merah.

Keterangan yang serupa juga didapatkan dari Ibu Suriye yang bekerja selama 6 tahun di pabrik rokok Gudang Garam Merah.

"Alhamdulillah, selama saya bekerja di barik rokok Apache saya bisa merenovasi rumah, menyekolahkan anak dan memenuhi kehidupan sehari-hari." (wawancara tanggal 26 Agustus 2019).

Dari keterangan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaji yang diperoleh dipabrik Gudang Garam Merah yang terkenal dengan Rokok Apache di paiton probolinggo lumayan banyak dan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

Hasil wawancara yang dilakukan pada informan pada umumnya mengungkapkan bahwa gaji yang diperoleh dari bekerja sebagai buruh pabrik rokok Gudang Garam Merah sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Observasi dan pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan data pada penelitian. Aktivitas pekerja wanita mulai jam 06.30 pagi sampai sekitar jam 11.00 siang, setelah itu pekerja wanita pulang. Jika bekerja secara normal mendapatkan Gaji 520.000 perminggu jika bekerjanya lembur mulai jam 05.30-17.00 maka gajinya sekitar 800.000-900.000. Keterangan yang didapatkan peneliti keadaan tersebut berlangsung tanggal 25 agustus 2019.

2. Teori Gender

Secara umum dalam konteks ilmu sosial, maka istilah gender membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak hanya didasarkan kenyataan biologis, tetapi juga berdasarkan fungsi dan peran yang diberikan atau dikontruksi oleh masyarakat, yang disebut dengan istilah jenis kelamin sosial. kajian terkait analisis gender tersebut dengan menggunakan teori nurture (Nugroho, 2008:17) beranggapan bahwa perbedaan relasi gender antara laki-laki dan perempuan tidak ditentukan oleh faktor biologis semata melainkan oleh bentukan atau kontuksi masyarakat, pemahaman dalam teori nurture memunculkan anggapan bahwa peran sosial yang selama ini dianggap sudah baku dan dipahami sebagai doktrin keagamaan, sesungguhnya bukanlah kehendak atau kodrat Tuhan, dan tidak juga sebagai produk determinasi biologis melainkan sebagai produk kontruksi sosial. oleh karena itu, nilai-nilai bias gender yang banyak terjadi di masyarakat patriarkhi diwarnai oleh factor biologis, yang sesungguhnya tidak lain adalah kontruksi budaya masyarakatnya.

Teori ini telah memandang pembedaan laki-laki dan perempuan sebagai hasil rekayasa kontruksi sosial budaya dan bukan kodrati, sehingga menghasilkan peran, fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Kajian secara sosiologis memunculkan gerakan feminism, yaitu aliran atau gerakan kaum peempuan (mengakomodir potensi-potensi perempuan secara optimal) agar kedudukannya setara dengan laki-laki di segala bidang yang dikenal dengan emansipasi wanita. Penjelasan teori tersebut secara konseptual adalah sebagai berikut (Utaminingsih, *2017:17)*:

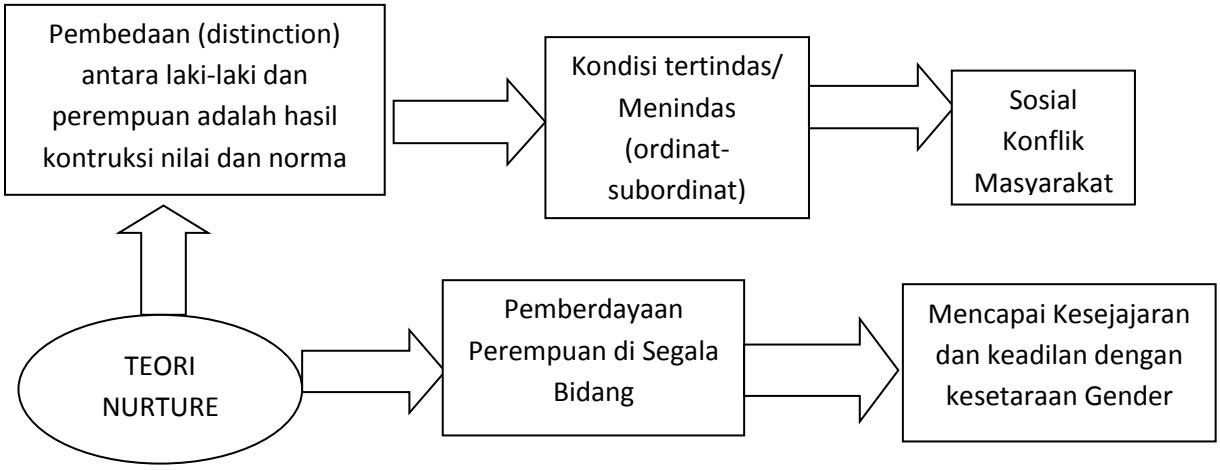

Gambar 1.Teori Nurture

3. Praktik Kehidupan Ekonomi Pekerja Wanita Pada Pabrik Rokok Gudang Garam Merah *(Apache)* Di Paiton Probolinggo Dalam Teori Gender

Analisis gender adalah suatu alat *(tool)* yang digunakan untuk menelaah dalam kehidupan masyarakat sebagai suatu sistem berdasarkan struktur dan relasi sosial antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, suatu analisis data dan informasi tentang laki-laki dan perempuan untuk mengeidentifikasi atau untuk mengungkapkan 4 (empat) hal dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, yaitu: kedudukan dan peranan, tingkat akses dan control serta dampaknya dalam pembangunan.

Tujuan analisis gender yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi kesenjangan gender (mencakup: peran, akses, control dan manfaat) dalam pembangunan nasional.
b. Mengetahui latar belakang terjadinya kesenjangan gender (berdasarkan factor penyebabnya).
c. Menghimpun masalah-masalah karena kesenjangan gender dan upaya penyelesainya (solusinya).
d. Mengidentifikasi langkah-langkah intervensi atau tindakan yang diperlukan dalam memberikan solusi.
e. Menunjukkan bahwa ada suatu intervensi ekonomi yang dilakukan oleh perempuan atau laki-laki nsecara rasional dan efektif

Pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri sangat banyak di Indonesia Pabrik rokok merupakan salah satu pabrik yang menjadikan perempuan sebagai dominasi pada pekerjanya. Perempuan ditempatkan sebagai buruh di bagian produksi yang tidak banyak membutuhkan keterampilan khusus. Mereka hanya dibekali pelatihan dasar yang diperoleh dari pabrik. inilah yang terjadi di daerah paiton yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam berkeluarga supaya tidak terjadi masalah dalam berumah tangga solusinya adalah saling membantu sama sama lain.

Untuk menyeimbangkan peran di dalam keluarga si suami harus mempunyai pekerjaan tetap yang menghasilkan uang guna untuk saling bekerja, saling untuk memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari sehingga disini tidak ada ketimpangan antara si suami dan si istri dalam bekerja didalam rumah tangga.

Pada zaman sekarang tidak sesulit zaman dulu untuk mencari pekerjaan untuk kaum laki-laki misalnya membuka bisnis kecil-kecilan dirumah, berdagang melalui *online*, membuka warnet, mempuka foto copy-an, dan banyak sekali peluang pekerjaan secara mandiri jika pintar dalam mencari pekerjaan dan cocok pada dirinya dalam berbisnis. Sehingga di dalam berumah tangga tidak hanya istri dalam berperan dalam mencari nafkah tetapi suami harus dan wajib mempunyai pekerjaan tetap meskipun penghasilannya sedikit. Yang terpenting adalah cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Dan sama-sama bekerja sehingga mencukupi semua kebutuhan-kebutuhan keluarga dan jauh dari problem keluarga. Karena di dalam berumah tangga yang paling banyak terjadi problem karena faktor ekonomi. Oleh karena itu suami dan istri saling membantu untuk memenuhi kebutuhan.

D. simpulan

Pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri sangat banyak di Indonesia Pabrik rokok merupakan salah satu pabrik yang menjadikan perempuan sebagai dominasi pada pekerjanya. Perempuan ditempatkan sebagai buruh di bagian produksi yang tidak banyak membutuhkan keterampilan khusus. Mereka hanya dibekali pelatihan dasar yang diperoleh dari pabrik.inilah yang terjadi di daerah paiton yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam berkeluarga supaya tidak terjadi masalah dalam berumah tangga solusinya adalah saling membantu sama sama lain.

Untuk menyeimbangkan peran di dalam keluarga si suami harus mempunyai pekerjaan tetap yang menghasilkan uang guna untuk saling bekerja,

saling untuk memenuhi untuk kebutuhan sehari-hari sehingga disini tidak ada ketimpangan antara si suami dan si istri dalam bekerja didalam rumah tangga.

Dalam dunia akademisi banyak sekali peluang untuk mengembangkan beraneka ragam pemikiran dalam menganalisis sebuah fenomena/permasalahan. Tidak menutup kemungkinan akan dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut perihal permasalahan yang diangkat oleh peneliti tersebut. Oleh karena itu peneliti selanjutnya di harapkan mampu mengembangkan sebuah pemikiran peneliti terdahulu dengan mengkonfigurasikan dengan berbagai disiplin keilmuwan yang telah dipelajari. Dengan harapan besar berkembangnya khazanah kepustakaan terkait pekerja wanita pada pabrik Gudang garam Merah (Apache).

Daftar Rujukan

Nugroho,Riant (2008), Gender dan Strategi pengarus Utamaan di Indonesia, Jogjakarta: Pustaka pelajar.

Muhadjir,Noeng, (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta:Rake Sarasin.

Utaminingsih, alifiulahtin, 2017, *Gender dan wanita Karir*,Malang: UB Press.